

**TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA TERHADAP KONSUMEN
MAINAN ANAK TIDAK STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)
MENURUT PASAL 19 UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN
(Studi di Wilayah Kabupaten Buleleng)**

Oleh

Deden Kristianto

Nim.1714101080

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana bentuk tanggung jawab produsen terhadap konsumen produk mainan anak tidak memenuhi standar nasional Indonesia (SNI) ditinjau dari Pasal 19 UU No.8 Tahun 1999, (2) Bagaimana pelaksanaan pengawasan peredaran produk mainan anak tidak memenuhi standar nasional Indonesia (SNI) menurut UU No. 8 Tahun 1999. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum empiris, Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Buleleng. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, dengan cara yang digunakan untuk menentukan sample penelitian adalah dengan teknik *Purposive Sampling*. Untuk teknik pengolahan dan analisis data penelitian ini diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan masih ditemukan pelaku usaha menjual produk mainan tidak SNI, Bentuk tanggung jawab yang diberikan dari pelaku usaha berupa ganti rugi berupa pengembalian uang dan penggantian barang sejenis setara nilainya. Adapun upaya pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian daerah kerja kabupaten Buleleng dalam pengawasan produk mainan tidak SNI baru hanya pengawasan berupa himbuan dan pembinaan.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, SNI, Perlindungan Konsumen

**THE RESPONSIBILITY OF BUSINESSES TO CONSUMERS
TOYS ARE NOT THE INDONESIAN NATIONAL STANDARD (SNI)
ACCORDING TO ARTICLE 19 OF LAW NUMBER 8 YEAR 1999
ABOUT CONSUMER PROTECTION
(Studies in the Region of the Buleleng Regency)**

By

Deden Kristianto

Nim.1714101080

The Department of Law and Citizenship

Program to Study Law

ABSTRACT

This study Aims to determine: (1) How the shape of the responsibility of the manufacturer to the consumer child toys products does not meet the Indonesian national standard (SNI) in terms of Article 19 of the LAW No.8 Year 1999, (2) How is the implementation of the supervision of the circulation of the child toys products does not meet the Indonesian national standard (SNI) according to LAW No. 8, 1999. The type of research used is research empirical law, This research was conducted in Buleleng Regency. The technique used in this research is non-probability sampling technique and Purposive Sampling technique was used to determine the sample of the research. For the technique of processing and analyzing data this research is processed and analyzed qualitatively. The results of this study show still found businesses selling toy products not meet the Indonesian standard (SNI), the form of responsibility from businesses for compensation in the form of refund and replacement of the similar goods of equivalent value. As for the efforts of the government from Department of Trade and Industry regional employment Buleleng regency in the supervision of toy products which not meet with the Indonesian standard (SNI) is only oversight in the form of appeal and coaching.

Keywords: Responsibility, SNI, Consumer Protection